

Penguatan Kesadaran Diri Dalam Berlalulintas Di Jalan Raya Dan Peningkatan Keselamatan Berkendara Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman

Herna Puji Astutik¹, Ridayati²

^{1,2} Prodi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Herna Puji Astutik

E-mail: Herna@itny.ac.id

Abstrak

Nogotirto merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Luas wilayah kelurahan ini 3,49 km². Padukuhan Nogotirto membawahi delapan padusunan diantaranya Cambahan, Kajor, Karang Tengah, Kwarasan, Mlangi, Mlangi Sawahan, Nogosaren, Ponowaren. Jumlah penduduk Desa Nogotirto sebanyak 21.158 jiwa yang terbagi dalam 10.801 laki-laki dan 10.357 perempuan. Belakangan ini banyak sekali pengguna jalan yang terlibat kedalam kejadian kecelakaan di jalan raya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang keselamatan lalulintas dan keselamatan berkendara di jalanan dan dalam menunjukkan tingginya jumlah/persentase pengendara motor kelompok SMA dan mahasiswa dalam penggunaan HP untuk menelpon, sms maupun mendengarkan musik Oleh karena itu perlunya pemberian bekal ilmu pengetahuan tentang kesadaran diri dalam berlalulintas di jalan raya dan peningkatan keselamatan berkendara bagi masyarakat Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman dan mendukung program Pemerintah Desa dalam mengurangi angka kecelakaan sesuai program kerja Pemerintah Sleman. Untuk mengatasi permasalahan pihak mitra, maka diperlukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tentang kesadaran diri dalam berlalulintas di jalan raya dan peningkatan keselamatan berkendara bagi masyarakat Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah terbentuknya masyarakat yang memiliki kesadaran diri dalam berlalulintas di jalan raya dan peningkatan keselamatan berkendara Ngabean, Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kesuksesan kegiatan penyuluhan ini diindikasikan dari hasil post test yang nilai dari masing-masing peserta lebih tinggi dari penilaian sebelum diadakan penyuluhan

Kata kunci - Keselamatan Lalulintas, Peraturan Lalulintas

Abstract

Nogotirto is a village in Gamping District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region, Indonesia. The area of this sub-district is 3.49 km². Padukuhan Nogotirto oversees eight padusunans including Cambahan, Kajor, Karang Tengah, Kwarasan, Mlangi, Mlangi Sawahan, Nogosaren, Ponowaren. The population of Nogotirto Village is 21,158 people, divided into 10,801 men and 10,357 women. Recently, many road users have been involved in road accidents. One of the causes is a lack of knowledge about traffic safety and safe driving on the roads and this shows that the high number/percentage of high school and university student motorbike riders use cell phones for calling, texting or listening to music. Therefore, it is necessary to provide knowledge about self-awareness in traffic. on the highway and improving driving safety for the people of Nogotirto Kapanewon Gamping Village, Sleman Regency and supporting the Village Government program in reducing the number of accidents according to the Sleman Government work program. To overcome partner problems, outreach and outreach activities are needed regarding self-awareness in road traffic and increasing driving safety for the people of Nogotirto Kapanewon Gamping Village, Sleman Regency. The result of this outreach activity is the formation of a society that has self-awareness in road traffic and increased driving safety in Ngabean, Kapanewon Gamping, Sleman Regency, Yogyakarta. The success of this extension activity is indicated by the results of the post test where the score of each participant is higher than the assessment before the extension was held.

Keywords - Traffic Safety, Traffic Regulations

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Nogotirto berada di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Nogotirto memiliki luas wilayah sebesar 3,49 km². Padukuhan Nogotirto membawahi delapan padusunan diantaranya Dusun Cambahan, Dusun Kajor, Dusun Karang Tengah, Dusun Kwarasan, Dusun Mlangi, Dusun Mlangi Sawahan, Dusun Nogosaren, Dusun Ponowaren. Jumlah penduduk Desa Nogotirto sebanyak 21.158 jiwa yang terbagi dalam 10.801 laki-laki dan 10.357 perempuan. Adapun jumlah kepala keluarganya sebanyak 7.221 KK (slemankab.go.id).

Desa Nogosaren dipimpin oleh bapak Dukuh Solikin Nurcahyo dan terbagi dalam empat padusunan yaitu Ngabean, Nogosaren Kidul, Nogosaren Lor, Blendukan. Dusun Ngabean merupakan RW 21 dan terdiri dari lima RT dengan jumlah KK sebanyak 150. Mata pencaharian masyarakat di Dusun Ngabean kebanyakan pedagang dan pekerja srabutan, serta ibu rumah tangga (slemankab.go.id)

Kumpulan Ibu-ibu PKK dikemas dalam bentuk arisan dan dilaksanakan setiap bulan sekali pada tanggal 11 bertempat di rumah ibu-ibu secara bergilir yang mendapat arisan. Kumpulan ibu-ibu PKK RW 21 beranggotakan 40 orang yang merupakan perwakilan ibu-ibu PKK RT dengan setiap RT diwakili oleh 8 orang. Sebagian besar dari masyarakat padusunan Ngabean melakukan kegiatan transportasi. Seperti kita ketahui pertumbuhan masyarakat membuat arus pergerakan semakin tinggi pula. Akses jalan raya merupakan salah satu sarana yang rutin dilalui oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Ada pejalan kaki, bersepeda, kendaraan bermotor.

Padatnya kegiatan yang berkaitan di jalan raya, kurangnya pengetahuan akan tertib lalu lintas dan berkendara membuat angka kecelakaan tinggi, sehingga pada warga masyarakat di Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman membutuhkan edukasi terkait kesadaran diri dalam berlalulintas di jalan raya dan upaya untuk peningkatan keselamatan berkendara.

Menurut Asia Development Bank (2006), Beberapa penyebab terjadinya permasalahan kecelakaan lalulintas di kawasan Asia disebabkan oleh beberapa faktor: (1)Jumlah kepemilikan kendaraan/sepeda motor yang cukup tinggi, (2) Pengguna lalulintas yang bervariasi di jalan raya, (3) jumlah penyeberang jalan atau pedestrian yang tinggi, (4) infrastruktur dan sarana prasarana yang aman kurang memadai, dan (5) kecepatan kendaraan yang terlalu tinggi. Dukuh Ngabean, Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta yang sebagian besar berprofesi sebagai pedagang dan serabutan sering menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi yang digunakan sehari-hari. Selain itu, penelitian oleh Sudibyo et al. (2018) dan Wijayanto (2015) menunjukkan bahwa kesadaran rendah terhadap penggunaan helm dan perilaku pengemudi yang kurang disiplin juga merupakan masalah yang berkaitan dengan aspek transportasi yang mempengaruhi tingkat kecelakaan di perkotaan. Faktor perilaku pengemudi dan pengguna jalan ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam mendukung keselamatan lalu lintas, yang melibatkan edukasi, penegakan hukum, serta peningkatan budaya keselamatan. Penting untuk memahami bahwa permasalahan keselamatan lalu lintas tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Penelitian oleh Andriani (2017) menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang kurang baik dapat berdampak pada pemilihan moda transportasi dan pemeliharaan kendaraan, yang pada akhirnya berkontribusi pada risiko kecelakaan. Ini menunjukkan perlunya solusi yang holistik dalam mengatasi permasalahan transportasi, termasuk pemberian akses transportasi yang aman dan terjangkau kepada semua lapisan masyarakat. Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas haruslah berfokus pada berbagai aspek permasalahan transportasi, termasuk perencanaan infrastruktur yang sesuai, edukasi pengguna jalan, dan pengembangan kebijakan transportasi yang responsif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Belakangan ini banyak sekali pengguna jalan yang terlibat kedalam kejadian kecelakaan di jalan raya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang keselamatan lalulintas dan keselamatan berkendara di jalanan dan dalam Mahawati dan Prasetya (2013) menjelaskan bahwa tingginya angka kecelakaan lalulintas diakibatkan dari jumlah/persentase pengendara motor dari kalangan SMA dan mahasiswa dalam penggunaan HP/dawai selama berkendara. Berdasarkan temuan dari beberapa jurnal yang telah menginvestigasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

permasalahan keselamatan lalu lintas, risiko kecelakaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengemudi dan pengguna jalan, tetapi juga terkait dengan aspek permasalahan transportasi yang lebih luas. Sebagai contoh, penelitian oleh Utomo dan Prabowo (2016) mengungkapkan bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan tol Jagorawi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi jalan, desain jalan, dan kelengkapan tanda-tanda lalu lintas.

Di samping itu, studi oleh Firdausy (2017) menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur dan kondisi jalan yang buruk dapat menyebabkan risiko kecelakaan yang lebih tinggi di wilayah perkotaan. Faktor-faktor ini juga mencerminkan tantangan dalam perencanaan dan pengelolaan sistem transportasi yang efisien serta aman di berbagai wilayah perkotaan.

Dalam penelitian oleh Setiawan dan Wahyuni (2019), ditemukan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap pengemudi juga mempengaruhi keselamatan berlalu lintas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya dalam edukasi dan sosialisasi peraturan lalu lintas menjadi sangat penting dalam mengurangi angka kecelakaan. Pentingnya aspek sosial ekonomi dalam permasalahan keselamatan lalu lintas juga ditegaskan oleh penelitian Andriani (2017), yang menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku berkendara dan pemeliharaan kendaraan. Oleh karena itu, penanganan permasalahan keselamatan lalu lintas juga harus melibatkan pengembangan program akses transportasi yang aman dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Sehingga perlunya pemberian bekal ilmu pengetahuan tentang keselamatan lalulintas bagi warga Ngabean, Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta dan mendukung program Pemerintah Desa dalam mengirangi angka kecelakaan.

Tujuan dari kegiatan motivasi mengenai Penyuluhan Keselamatan lalulintas kepada warga PKK Kalurahan Ngabean Nogotirto Gamping Sleman antara lain memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai beberapa cara/metode berkendara yang baik agar selamat berlalulintas dan aturan-aturan berkendara

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ceramah ilmiah mengenai “Penyuluhan Pentingnya Kesadaran Diri Dalam Berlalulintas di Jalan Raya dan Peningkatan Keselamatan Berkendara Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman antara lain :

1. Menambah dan membuka wawasan baru bagi warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta tentang keselamatan lalulintas.
2. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan para warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta terutama mengenai pemahaman mereka tentang keselamatan lalulintas.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara civitas akademika Insititut Teknologi Nasional Yogyakarta dengan PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menerapkan metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Penyuluhan dan Sosialisasi dilakukan secara terbuka warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. Untuk mendukung teknis pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian, maka selama pelaksanaannya menggunakan alat bantu paparan dengan proyektor dan seperangkat Laptop untuk menjelaskan secara terbuka di lokasi pertemuan. Adapun susunan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Penyusunan program kegiatan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas dan mengajarkan langkah-langkah keselamatan dalam berkendara

2. Hari Pertama Pelaksanaan Lapangan : mengadakan penyuluhan yang diawali dengan Pre-test latihan soal terkait kemampuan warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta terkait Keselamatan Lalulintas
3. Hari Kedua Pelaksanaan Lapangan : mengadakan pelatihan tatacara berkendara dan sesi tanya jawab antara warga masyarakat dengan narasumber, dan dilanjutkan dengan pembagian doorprize untuk warga masyarakat. Pada hari kedua diakhiri dengan kegiatan Post-test untuk mengukur kemampuan warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Pada Hari kedua dan terakhir ini dilakukan pembagian test pula, untuk mengetahui indikator keberhasilan dalam kegiatan penyuluhan ini. Hasil kegiatan penyuluhan dengan tema keselamatan Lalulintas di Rumah salah satu warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Adalah sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang menghadiri penyuluhan adalah Warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta sejumlah 18 orang. Sebagian besar ibu-ibu membawa anak-anak mereka sehingga acara berjalan dengan meriah.
2. Penyuluhan dilakukan menggunakan proyektor dan laptop dengan materi yang sudah dipersiapkan, dan narasumber membagi materi tersebut dalam kegiatan ceramah yang menyenangkan.
3. Acara penyuluhan dibarengkan dengan acara Pertemuan rutin ibu-ibu PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta, sehingga diawal acarasambutan , lalu diselingi acara penyuluhan dan diakhiri dengan acara rutin arisan ibu-ibu.
4. Pembagian doorprize menjadi ajang yang sangat ditunggumenyenangkan oleh ibu-ibu PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta

Adapun materi yang disampaikan dalam acara penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian Materi Bentuk-bentuk Pelanggaran Lalu Lintas
- b. Pemberian Materi Dampak Pelanggaran Lalu Lintas
- c. Pemberian Materi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pelanggaran Lalu Lintas

Dalam pelaksanaannya , penyuluhan ini melakukan beberapa kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Tabel 1.

Jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

No	Hari	Waktu	Materi
1	Selasa 10 Oktober 2023	15.00 - 15.15	Persiapan acara
		15.16 – 15.45	Pembukaan MC dan Sambutan Ketua PKK
		15.46 – 16.00	Pengisian Kuisisioner dan ISHO
		16.01 – 17.30	Penyuluhan Kesadaran Berkendara
		17.31- 18.00	Ramah Tamah
		18.00 – 18.10	Penutup Sesi 1
2	Rabu 11 Oktober 2023	14.00 - 14.15	Persiapan acara
		14.16 – 14.45	Pembukaan Sesi 2 Penyuluhan
		14.46 – 15.00	ISHO
		15.01 – 16.30	Penyuluhan Lalulintas
		16.31- 17.00	Ramah Tamah
		17.00 – 17.30	Penutup Sesi 1 dan Pengisian Kuisisioner



Gambar 1.
Pemberian Materi Hari Pertama Pengabdian



Gambar 2.
Warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Mendengarkan Ceramah Hari Pertama



Gambar 3.
Pemateri Penyuluhan memberikan Materi



Gambar 4.
Suasana Penyuluhan

Dalam pelaksanaan penyuluhan Keselamatan Lalulintas PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta ini penyusun berusaha menyusun indikator keberhasilan penyampaian materi untuk peserta test, dengan membagikan kuisisioner dengan 10 soal didalam kuisisioner tersebut, adapun soal berada di lampiran. Dari hasil test telah didapatkan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama Peserta	Nilai Total Pre-Test	Nilai Total Post-Test
1	Zety Kristiyana	100	100
2	Kustina	40	80
3	Sri Mulati	60	80
4	Sri Wahyuni	60	100
5	Wigati	40	90
6	Nining Sunarni	80	100
7	Sri Hartini	60	100
8	Lestari	80	100
9	Kaminem	40	80
10	Esti Windortini	40	80
11	Sumarni	60	80
12	Sri Klidarwati	40	70
13	Sri Daryati	60	70
14	Emy Widyastuti	60	100
15	Indri P	40	80
16	Tri Wasiat	80	80
17	Ridho	60	90
18	Megia Rosa	60	80

Sumber : Hasil Kuisisioner, 2023

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan 2 hari ini, diketahui bahwa warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta telah mendapatkan penyuluhan dengan baik karena memiliki nilai pretest lebih baik dari sebelum dilakukannya kegiatan tersebut.



Gambar 5.

Foto Bersama Warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta

KESIMPULAN

Para Ibu warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta setelah mengikuti penyuluhan ini sebagian besar menyadari akan pentingnya keselamatan lalulintas dalam berkendara, selain pengetahuan berkendara serta ada ada juga pengetahuan tambahan dari faktor penyebab kecelakaan dan dampak dari kecelakaan . Melalui kegiatan ini para warga khususnya warga yang mengikuti penyuluhan menjadi terbuka wawasannya dan berjanji akan memberikan materi-materi yang disampaikan kepada masyarakat yang lain di masing-masing padukuhan terkait. Mereka bertekad akan berhati-hati dalam berkendara dan mengemudi untuk keselamatan lalulintas. Secara umum dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan penyuluhan ini warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta mulai memahami akan pentingnya keselamatan lalulintas dalam berkendara.

Dalam acara penyuluhan ini indikator yang diambil dalam keberhasilan kegiatan adalah melalui Umpan Balik Peserta dimana narasumber meminta umpan balik dari peserta setelah penyuluhan mengenai pengalaman mereka, apakah materi disajikan dengan jelas, apakah mereka merasa terlibat, dan dilakukannya pretest dan post test dengan dibagikan soal kepada peserta penyuluhan. Hasil posttest yang diberikan nilai yang didapat lebih besar dibanding pretest sehingga kegiatan ini dapat dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan warga PKK Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta atas terselenggaranya acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Model Logistik (Studi Kasus: Jalan Tol Padaleunyi). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(1), 49-60.

- Herna Puji Astutik dan Ridayati, Penguatan Kesadaran Diri Dalam Berlalulintas Di Jalan Raya Dan Peningkatan Keselamatan Berkendara Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman*
- Asia Development Bank. (2006). Road Safety in Asian and Pacific Cities. Manila: Asian Development Bank.
- Firdausy, C. (2017). Pengaruh Faktor Sosial, Lingkungan, dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Surabaya. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 11(1), 33-40.
<https://web3.slemankab.go.id/>, diakses 20 Juli 2023
- Mahawati, E., dan Prasetya, J. (2013), Analisis Penggunaan Handphone Saat Berkendara terhadap Potensial Kecelakaan Lalu Lintas pada Remajadi Semarang, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan, Semarang.
- Mahawati, E., & Prasetya, D. D. (2013). Determinan perilaku pengendara sepeda motor dalam penggunaan HP/dawai selama berkendara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(7), 327-333.
- Setiawan, B., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pengemudi Terhadap Keselamatan Berjalan Lintas. *Jurnal Transportasi*, 19(3), 185-196.
- Sudiby, H., Setiawan, B., & Pramono, A. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas di Perkotaan (Studi Kasus: Kota Surakarta). *Jurnal Transportasi*, 18(2), 85-97.
- Utomo, S., & Prabowo, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol Jagorawi. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 18(2), 177-186.
- Wijayanto, A. (2015). Analisis Tingkat Kepatuhan Menggunakan Helm Bagi Pengendara Sepeda Motor di Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 572-577.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan